

KONTRIBUSI PENGETAHUAN BUSANA TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS BERBUSANA MAHASISWA UNTUK MENGATASI *MISMATCHED DRESS*

Resi Sepsilia Elvera

¹Program Studi Teknik Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168
Email:resisepsiliaelvera@uny.ac.id

Abstrak

Makalah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas berbusana mahasiswa ke kampus serasi sesuai aturan akademik di tinjau dari seberapa besar kontribusi pengetahuan busana terhadap peningkatan kualitas berbusana mahasiswa untuk mengatasi *mismatched dress*. Penelitian ini merupakan kuantitatif *research*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D3 Teknik Busana angkatan 2016-2017 di Jurusan PTBB Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 180 mahasiswa 124 *sample*. Teknik penelitian menggunakan *Purposive Sampling*. Data variable X pengetahuan busana diperoleh menggunakan tes, sedangkan variable Y diperoleh menggunakan koefisien. Analisis data menggunakan statistik deskriptif korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil uji t dengan satu pihak dalam taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($6,503 \geq 10,05$), artinya variabel pengetahuan busana berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas berbusana mahasiswa. Saran perhatikan kebersihan, kerapian serta mampu menserasikan busana sesuai etika dan aturan akademik. Penelitian ini direkomendasikan untuk mahasiswa serta seluruh staf pengajar Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Kata kunci: Pengetahuan busana, Kualitas berbusana, *Mismatched dress*, Mahasiswa

Pendahuluan

Mahasiswa Teknik Busana pada dasarnya telah mendapatkan mata kuliah pengetahuan busana, beberapa mata kuliah, diantaranya Pengetahuan busana, Busana dasar, Desain busana, Busana daerah, Busana anak, Busana kerja, *Grooming* dan lain sebagainya. Jadi dengan sendirinya mahasiswa program studi Teknik Busana sudah mengetahui bagaimana berbusana yang pantas di pakai ke kampus. sejalan dengan hasil penelitian Salmi Fajriah (2013:02) dalam judul Hubungan Pengetahuan Busana Dengan Penampilan Berbusana ke Kampus Mahasiswa Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP yang menyatakan bahwa “semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan busana seseorang seharusnya semakin baik pula tata cara berbusananya dan sebaliknya”. Maksudnya adalah semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan busana yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik pula kualitas berbusana seseorang dan sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan dan pengetahuan berbusana yang dimiliki seseorang maka akan semakin buruk pula kualitas berbusananya, temuan dalam penelitiannya adalah terdapat kontribusi sebesar 23,9% dalam artian semakin baik pengetahuan busana seseorang maka semakin baik pula penampilan berbusana ke kampus mahasiswa.

Pengetahuan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca

indra manusia (Notoadmodjo, 2014:138). Adapun pendapat lain dikemukakan oleh Benjamin Bloom (Krathwolh & David, 2002) menyebutkan pengetahuan kognitif adalah hasil tahu yang merupakan hasil pengindraan terhadap suatu objek dengan tingkatan tertentu. Karena tingkatan pengindraan seseorang berbeda tentu pengetahuan yang dimiliki akan berbeda pula. Rasa ingin tahu merupakan penyebab seorang mahasiswa memperoleh pengetahuan. Pengetahuan tidak hanya diperoleh melalui rasa ingin tahu saja. Suhartono dalam Susanto (2011:77) menjelaskan bahwa pengetahuan adalah suatu penjelasan tentang adanya hal yang diperoleh sehari-hari melalui pengalaman, kesadaran, informasi dan sebagainya. Berdasarkan pada pendapat para ahli dapat dijelaskan bahwa pengetahuan muncul dari rasa ingin tahu mahasiswa dipengaruhi oleh pengindraan dalam proses kehidupan untuk mencari pengalaman dan untuk mendapatkan ilmu sehingga mahasiswa mempunyai hasil tahu yang disebut dengan pengetahuan. Sedangkan busana adalah “bahan tekstil atau bahan lain yang sudah dijahit atau tidak dijahit yang dipakai atau disampirkan untuk menutupi tubuh seseorang”. Sedangkan menurut Ernawati (2008:27) “Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan keindahan bagi sipemakai, Secara garis besar busana meliputi busana mutlak, milineris, dan aksesoris”. Uraian diatas dapat

diperjelas bahwa busana tidak hanya terbatas pada pakaian seperti rok, blus, atau celana saja. Tetapi merupakan kesatuan dari keseluruhan yang kita pakai mulai dari kepala sampai ke ujung kaki, baik yang sifatnya mutlak maupun sebagai milineris yang bernilai guna atau aksesoris yang berfungsi menambah keindahan. sehingga dengan adanya bekal ilmu yang dimiliki diharapkan tidak terjadinya *Mismatched dress* setiap mahasiswa dituntut berbusana sesuai dengan aturan akademik.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono 2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di kampus Jurusan PTBB Fakultas Teknik Prodi Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta Jl. Selokan Mataram No 1 Selemang Yogyakarta. Waktu penelitian mulai dari November-Desember 2018 Populasi penelitian adalah Mahasiswa Teknik Busana angkatan 2016-2017 dengan jumlah keseluruhan anggota 180 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel

sumber data dengan pertimbangan tertentu.”Sugiyono (2016:85) Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis *Anova*

Hasil data

Data pengetahuan busana terhadap kualitas berbusana mahasiswa untuk mengatasi *mismatched dress*

a. Variabel pengetahuan busana

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Baik	$X \geq 66,70$	109	87,9%
Cukup	$33,33 \leq X < 66,67$	15	12,1%
Kurang	$X \leq 33,33$	0	0,0%
Total		124	100,0

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel pengetahuan busana

Berdasarkan Tabel 1 dari 124 responden dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan busana tertinggi dalam kategori baik yaitu sebanyak 109 responden (87,9%), sedangkan pada kategori cukup sebanyak 15 responden (12,1%), pada kategori kurang sebanyak 0 responden (0,0%). Dari data tersebut dapat diketahui variabel pengetahuan busana paling banyak berada pada kategori baik. Untuk lebih jelas lagi maka dapat digambarkan histogram seperti yang disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Histogram Variabel Pengetahuan berbusana

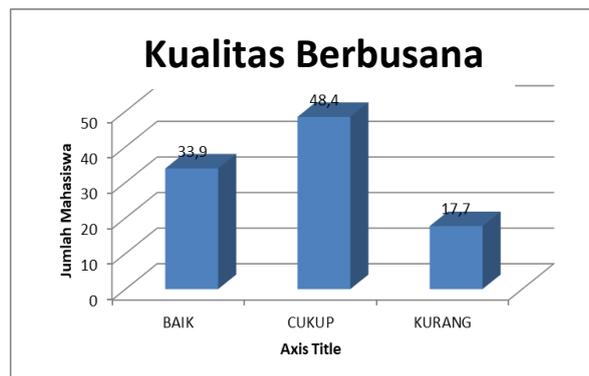
b. Variabel kualitas berbusana mahasiswa untuk mengatasi *mismatched dress*

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Baik	$X \geq 60$	42	33,9%
Cukup	$40 \leq X < 60$	60	48,4%
Kurang	$X < 40$	22	17,7%
Total		124	100,0

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel kualitas berbusana

Berdasarkan Tabel 2 dari 124 responden dapat diketahui bahwa variabel kualitas berbusana tertinggi dalam kategori cukup yaitu sebanyak 60 responden (48,4%), sedangkan pada kategori baik sebanyak 42 responden (33,9%), pada kategori kurang sebanyak 22 responden (17,7%). Dari data tersebut dapat diketahui variabel kualitas berbusana paling banyak berada pada kategori cukup. Untuk lebih jelas lagi maka dapat digambarkan histogram seperti yang disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Histogram Variabel kualitas berbusana

Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

c. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas sebagai berikut
Uji Linearitas Pengetahuan busana terhadap kualitas berbusana mahasiswa

		S	df	M	F	Si
Kualitas berbusana * Pengetahuan	(C	76	9	851	6	.
	Li	65	1	654	4	.
	De	11	8	139	1	.
	via	12		.00	.	4
	tio	.0		8	0	4
	Within	15	1	139		
	Total	23	1			

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 3 di atas maka dapat diketahui harga F hitung dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari pada F tabel pada taraf signifikan 5%, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier. Pengetahuan berbusana nilai F hitung 1,000 dengan nilai sig sebesar 0,440 lebih besar dari 0,05. maka terdapat hubungan yang linear karena Fhitung > Ftabel.

Pembahasan

Kontribusi Pengetahuan Busana Terhadap Kualitas berbusana mahasiswa

Berdasarkan pada hasil penelitian diperoleh data mengenai pengetahuan berbusana variabel pengetahuan busana tertinggi dalam kategori baik yaitu sebanyak 109 responden (87,9%), sedangkan pada kategori cukup sebanyak 15 responden (12,1%), pada kategori kurang sebanyak 0 responden (0,0%). Hasil penelitian untuk kualitas berbusana hasil terbanyak terdapat dalam katogori cukup yaitu sebanyak 48,4%, berikutnya katogori baik 33,9%, dan kurang 17,7%.

Dari kedua data yang diperoleh maka dilakukan sebuah korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya kontribusi antara pengetahuan berbusana dan kualitas berbusana Hasil yang diperoleh yaitu terdapat nilai signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($6,503 \geq 1,664$) artinya variabel pengetahuan berbusana berkorelasi positif terhadap kualitas berbusana. Hal ini menyatakan bahwa terdapat korelasi antara pengetahuan busana terhadap kualitas berbusana mahasiswa.

Simpulan

Hasil penelitian diperoleh data mengenai tingkat pengetahuan busana tertinggi dalam kategori baik yaitu sebanyak 109 responden (87,9%), sedangkan pada kategori cukup sebanyak 15 responden (12,1%), pada kategori kurang sebanyak 0 responden (0,0%). Hasil penelitian untuk kualitas berbusana hasil terbanyak terdapat dalam katogori cukup yaitu sebanyak 48,4%, berikutnya katogori baik 33,9%, dan kurang 17,7%. Hasil uji t dengan satu pihak dalam taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($6,503 \geq$

10,05) artinya variabel pengetahuan berbusana berkontribusi positif terhadap kualitas berbusana. Hasil sumbangan efektif (SE) pengetahuan busana terhadap kualitas berbusana sebesar 29,53%. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat kontribusi antara pengetahuan busana terhadap kualitas berbusana. Apabila pengetahuan busana mahasiswa tinggi maka secara tidak langsung kualitas berbusana mahasiswa akan baik sehingga tidak akan terjadi *Mismatched dress*.

Daftar Pustaka

- Arifah Ariyanto. (2013). *Teori Busana*. Bandung:Yapemdo
- Beatrix, Sofie, dkk. (2007). *Tampil Cantik Ala Muslimah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Brickman, W.W. (2002). *Educational, Technical*. USA: Microsoft ® Encarta ® Encyclopedia.
- Chadromi Nurwidjaja dan Sumanto, (1998). *Buku Pelajaran Berbusana*. Yogyakarta:kanisius.
- Ida, Suryani (2012). *Etika Berbusana Mahasiswa Stain Samarinda*. STAIN Samarinda. Jurnal fenomena Vol. IV No. 1, 2012
- Elly dalam website (<http://banjarmasinpost.com/16/2/2014/13:08> wib) (diakses pada tanggal 2 Mei 2014
- Elisatul Hawa, (2013). *Pengaruh Pengetahuan Busana dan Etika Berbusana Terhadap Penampilan*. *Jurnal Fakultas Teknik : Universitas Negeri Semarang*.
- Ernawati dan Nelmira, Weni. (2008). *Pengetahuan Tata Busana*. Padang: UNP Press.

- Fajar. (2002). *Mahasiswa dan Budaya Akademik*. Bandung: Rineka.
- Mary Ellen Roach-Higgins dan Joanne B. (1992) “*Clothing and Textiles Research*” *Clothing and Textiles Research Journal* 1992 10: 1 DOI: 10.1177/0887302X9201000401
- Selvisina Salawaney. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Busana Pada Mahasiswi Maluku Tenggara Di Yogyakarta*. Prodi PKK FKIP UST. Jurnal KELUARGA Vol 1 No 1 Februari 2015
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Pass dan Lowes. (1997). *Kamus Lengkap Bisnis. Alih bahasa oleh sumarso Santoso, Edisi kedua*, Jakarta: Erlangga
- Ginarti. (1976). *Berbusana Yang Baik*. Padang: UNP press.
- Ida suryani wijaya. (2002). “*Etika Berbusana Mahasiswa STAIN Samarinda*” *Journal. STAIN Samarinda*
- Indri Wulandari. (2019), Trend pakaian di tahun 2019. (diakses pada tanggal 30 Februari 2019) <https://www.google.com/imgresF1/trend busana 2019.blogspot.com>.
- Inspira Nina. (2014), Busana yang cocok untuk ke kampus. (diakses pada tanggal 19 September 2017) [https://www.google.com/imgresbusana%20pria%20yang%20cocok%20untuk%20ke%20kampus.bp.blogspot.com](https://www.google.com/imgresF1/https://www.google.com/imgresbusana%20pria%20yang%20cocok%20untuk%20ke%20kampus.bp.blogspot.com).
- Izwerni. (1994). *Studi Tentang Pakaian Mahasiswa PKK Tata Busana FPTK IKIP Padang ke Kampus. IKIP Padang*
- Karen Lightstone (Corresponding Author), Rob Francis dan Lucie Kocum. (2011). *University Faculty Style of Dress and Students’ Perception of Instructor Credibility” Journal. International Journal of Business and Social Science Vol. 2 No. 15; August 2011.*